

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU BIDAN DESA DENGAN KINERJA BIDAN DESA DALAM
PENCATATAN DAN PENGOLAHAN DATA PWS-KIA DI KECAMATAN BANYUBIRU KABUPATEN
SEMARANG

RAMANDHANI DWI SETYO PAMBUDI – 25010110141123

(2014 - Skripsi)

Peningkatan mutu KIA dapat dilihat dari besarnya cakupan program masing-masing wilayah kerja. Program pokok dari PWS-KIA adalah pengumpulan dan pengolahan data kesehatan ibu dan anak yang dilakukan oleh bidan desa. Kinerja bidan desa dalam pencatatan dan pengolahan data dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu bidan desa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan karakteristik individu dengan pencatatan dan pengolahan data PWS-KIA di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini yaitu seluruh bidan desa di Kecamatan Banyubiru sebanyak 9 orang. Data dianalisis secara deskriptif dan analitik menggunakan Uji kekuatan hubungan Korelasi *Rank Spearman* (ρ_s). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel karakteristik individu berkorelasi positif yang artinya memiliki hubungan dengan pencatatan dan pengolahan data PWS-KIA. Variabel karakteristik individu yang memiliki kekuatan hubungan paling besar adalah masa kerja dengan nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* (ρ_s) 0.548 yang berada dalam kategori sedang sedangkan yang paling kecil adalah pelatihan dengan nilai koefisien korelasi (ρ_s) 0.297 yang berada dalam kategori lemah. Saran bagi Puskesmas adalah memberikan pendidikan lanjut formal dan non-formal bagi bidan desa dalam pengolahan data PWS-KIA sesuai dengan pedoman yang ada sedangkan untuk bidan desa yang masa kerjanya tergolong lama yaitu 23 tahun melakukan pendampingan bidan desa yang masa kerjanya tergolong baru yaitu 13 tahun dan juga bidan desa mengikuti pelatihan khusus pencatatan dan pengolahan data PWS-KIA

Kata Kunci: Pengolahan dan Pencatatan data, Bidan desa, Karakteristik Individu